

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR BERPENGARUH
TERHADAP PERENCANAAN INVESTASI
(Servei Masyarakat berpenghasilan tetap Desa Jaten Kabupaten Karanganyar)**

Untung Sriwidodo¹⁾ dan Sumaryanto²⁾

^{1,2)}Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

e-mail: ¹⁾untung_sriwidodo@yahoo.com

²⁾sumaryanto_radja@yahoo.co.id

ABSTRAK

Perencanaan investasi merupakan tindakan pengalokasian sejumlah dana yang dilakukan saat ini dengan harapan untuk memperoleh penghasilan masa mendatang. Perencanaan investasi merupakan hal yang penting dimiliki oleh masyarakat yang berpenghasilan tetap sehingga pendapatan yang diperoleh dari hasil pekerjaannya dapat bermanfaat bagi masa depannya. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Menganalisis signifikansi pengaruh *Self Control*, pengetahuan keuangan, dan pengalaman keuangan terhadap Perencanaan investasi pada masyarakat berpenghasilan tetap di Desa Jaten Kabupaten Karanganyar. 2) Untuk mengetahui faktor dominan yang berpengaruh terhadap Perencanaan Investasi pada masyarakat yang berpenghasilan tetap di Desa Jaten Kabupaten Karanganyar. Populasi dalam penelitian ini masyarakat berpenghasilan tetap di Desa Jaten Kabupaten Karanganyar. Teknik pengambilan sampel menggunakan *porpositive sampling* dan *snowball sampling*, sampel yang digunakan 100 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan: kuesioner. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian diperoleh kesimpulan: Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa: Ada pengaruh yang signifikan *self control* terhadap perencanaan investasi pada masyarakat berpenghasilan tetap di desa Jaten Kabupaten Karanganyar, terbukti kebenarannya. Hipotesis 2: yang menyatakan bahwa: Ada pengaruh yang signifikan pengetahuan keuangan terhadap perencanaan investasi pada masyarakat berpenghasilan tetap di desa Jaten Kabupaten Karanganyar, terbukti kebenarannya. Hipotesis 3 yang menyatakan bahwa: Ada pengaruh yang signifikan pengalaman keuangan terhadap perencanaan investasi pada masyarakat yang berpenghasilan tetap di desa Jaten Kabupaten Karanganyar, terbukti kebenarannya.

Kata Kunci : *self control*, pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan dan perencanaan investasi

ABSTRACT

Investment planning is essentially an act of placement of the funds at this time with the hope to make a profit in the future. Planning is an important investment owned by the public fixed income so that the income earned from their work can be beneficial for his future. The purpose of this study are: 1) To analyze the significance of the influence of Self Control, financial knowledge and financial experience to the planning of investment in fixed-income community in Desa Karanganyar Jaten. 2) To determine the dominant factor affecting the Investment Planning in fixed income community in the village of Jaten Karanganyar. The population in this study income people remain in the village Jaten Karanganyar. The sampling technique using a porpositive sampling and snowball sampling, number of samples used as many as 100 people. Data collection methods are used: a questionnaire. Data analysis techniques used classical assumption test, multiple linear regression, t-test, F, and the coefficient of determination. In conclusion: Hypothesis 1 stated that: There was a significant effect of self-control over the planning of investments in fixed-income communities in rural Jaten Karanganyar, attested. Hypothesis 2: which states that: There was a significant effect of financial knowledge for planning investments in fixed income people in the village Jaten Karanganyar, attested. Hypothesis 3 which states that: There was a significant effect of financial experience to the planning of public investment in fixed income in the village Jaten Karanganyar, attested.

Keywords: self control, financial knowledge, experience financial and investment planning

PENDAHULUAN

Masih banyak masyarakat yang belum menyadari pentingnya mempunyai manajemen dalam pengelolaan keuangannya untuk perencanaan investasi. Namun demikian, masih terdapat juga individu yang mempunyai pendapatan tinggi tetapi tidak Karanganyar mempunyai perencanaan investasi terhadap keuangan pribadinya.

Hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada Masyarakat berpenghasilan tetap di Desa Jaten Kabupaten Karanganyar, menunjukkan bahwa banyak masyarakat berpenghasilan tetap memiliki kecakapan finansial yang rendah. Hal tersebut disebabkan karena mereka tidak mengetahui *Self Control*, pengetahuan keuangan, dan pengalaman keuangan dalam perencanaan investasi yang dilakukan.

Pengetahuan keuangan merupakan kebutuhan dasar setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss-management*).

Selain pengetahuan keuangan, faktor yang tidak kalah penting yang mempengaruhi perencanaan investasi

adalah pengalaman keuangan. Pengalaman dalam mengelola keuangan juga sangat dibutuhkan untuk kelangsungan hidup di masa yang akan datang. Pengalaman individu merupakan pembelajaran dalam mengelola keuangan maupun perencanaan investasi sehingga dalam membuat keputusan keuangan bisa tepat.

Keputusan dalam melakukan investasi harus lebih berhati-hati dan memperhatikan risiko dan return. Penelitian dari Norma Yulianti dengan judul Sikap Pengelola Keuangan dan Perencanaan investasi Keluarga di Surabaya diperoleh kesimpulan bahwa pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah *Self Control*, Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perencanaan investasi pada masyarakat berpenghasilan tetap di Desa Jaten Kabupaten Karanganyar. Tujuan penelitian ini adalah: Untuk menganalisis signifikansi pengaruh *self control*, pengetahuan keuangan, dan pengalaman keuangan terhadap perencanaan investasi secara parsial pada masyarakat berpenghasilan tetap di Desa Jaten Kabupaten Karanganyar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei pada masyarakat berpenghasilan tetap di Desa Jaten Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan pada 100 responden. Populasi penelitian ini adalah masyarakat berpenghasilan teta Desa Jaten Kabupaten karanganyar yang jumlahnya tidak diketahui.

Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *porposive sampling* dan *Snowball sampling*. Metode *porposive sampling* adalah metode pengambilan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Metode *snowball sampling* teknik pengambilan sampel yang pada mulanya jumlahnya kecil tetapi mkin lama makin banyak berhenti sampai informasi yang didapatkan dinilai telah cukup. Penentuan besarnya sampel pada populasi yang tidak bisa diketahui jumlahnya mengacu pada rumus yang dikemukakan Frendy (2011:53). Perhitungan jumlah sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{Z^2}{4 \sim^2} \\ &= \frac{1,96^2}{4(0,1)^2} \\ &= 96,04 = 100 \text{ sampel}\end{aligned}$$

Dimana :

$$n = \text{Jumlah sampel}$$

Z = Tingkat kepercayaan 95% dan kesalahan yang mungkin terjadi 10%.

μ = tingkat kesalahan (ditentukan 10%)

Teknik analisis data :

1. Regresi Linier Berganda, analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel yang dinyatakan dengan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y : Perencanaan Investasi

X₁ : *Self Control*

X₂ : Pengetahuan Keuangan

X₃ : Pengalaman Keuangan

a : Konstanta

b₁,b₂,b₃ : Koefisien regresi

e : Error

2. Uji t, digunakan untuk membuktikan signifikansi pengaruh secara parsial *Self Control*, Pengetahuan Keuangan, dan Pengalaman Keuangan terhadap Perencanaan Investasi.
3. Uji F, untuk mengetahui ketepatan model regresi linier berganda dalam memprediksi pengaruh *Self Control*, Pengetahuan Keuangan,dan Pengalaman Keuangan terhadap perencanaan Investasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Regresi Linier Berganda

Untuk menguji pengaruh pengaruh *Self Control* (X₁), Pengetahuan

Keuangan, (X_2) dan Pengalaman Keuangan (X_3) terhadap Perencanaan Investasi (Y) menggunakan analisis regresi linear berganda hasilnya seperti tabel dibawah ini:

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.096	1.140		.079	.937
Self control	.273	.046	.308	4.963	.000
Pengetahuan	.541	.098	.364	6.064	.000
Keuangan	.435	.067	.341	5.565	.000
Pengalaman keuangan					

Dependent Variable: Perencanaan Investasi

Berdasarkan hasil analisis Regresi Linier Berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,096 + 0,273X_1 + 0,541X_2 + 0,435X_3$$

Interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah:

a = 0,096 artinya jika *Self Control* (X_1), Pengetahuan Keuangan (X_2), dan Pengalaman Keuangan (X_3) sama dengan nol, maka Perencanaan Investasi (Y) positif.

$b_1 = 0,273$ artinya pengaruh variabel *Self Control* terhadap Perencanaan Investasi positif, artinya apabila *Self Control* meningkat, maka dapat meningkatkan Perencanaan Investasi, dengan asumsi variabel Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan konstan.

$b_2 = 0,541$ artinya pengaruh variabel Pengetahuan Keuangan terhadap Perencanaan Investasi positif, artinya apabila Pengetahuan Keuangan baik, maka dapat meningkatkan Perencanaan Investasi, dengan asumsi variabel *Self Control*, dan Pengalaman Keuangan dianggap konstan.

$b_3 = 0,435$ artinya pengaruh variabel Pengalaman Keuangan terhadap Perencanaan Investasi positif, apabila Pengalaman Keuangan Meningkat, maka dapat meningkatkan Perencanaan Investasi, dengan asumsi variabel *Self Control*, dan Pengetahuan Keuangan dianggap konstan.

Uji t (Pengujian Hipotesis)

a. Uji signifikansi pengaruh *Self Control* (X_1) terhadap perencanaan investasi (Y).

Hasil analisis ada pengaruh yang signifikan *Self Control* (X_1) terhadap perencanaan investasi (Y). Semakin meningkat *Self Control*, maka dapat meningkatkan Perencanaan Investasi.

Hipotesis pertama: Ada pengaruh yang signifikan pengetahuan keuangan terhadap perencanaan investasi pada masyarakat berpenghasilan tetap di Desa Jaten Kabupaten Karanganyar, didukung oleh data. Pengetahuan keuangan tentang perencanaan investasi memiliki pengaruh terhadap

seseorang individu dalam merencanakan investasi. Salah satu alasan orang tidak terlibat dalam perencanaan atau tidak memiliki pengetahuan keuangan tentang investasi adalah kurangnya pengetahuan keuangan. Jadi tingkat pengetahuan keuangan individu berhubungan terhadap perencanaan investasi.

- b. Uji signifikansi pengaruh Pengetahuan Keuangan (X_2) terhadap perencanaan investasi (Y). Hasil analisis diperoleh ada pengaruh yang signifikan Pengetahuan Keuangan (X_2) terhadap Perencanaan Investasi (Y). Semakin baik Pengetahuan Keuangan, maka dapat meningkatkan Perencanaan Investasi.

Hipotesis kedua: Ada pengaruh yang signifikan pengetahuan keuangan terhadap perencanaan investasi pada masyarakat berpenghasilan tetap di Desa Jaten Kabupaten Karanganyar, didukung oleh data. Hal tersebut dapat dijelaskan karena pengetahuan keuangan tentang perencanaan investasi memiliki pengaruh terhadap seorang individu dalam merencanakan investasi. Salah satu alasan orang tidak terlibat dalam perencanaan atau tidak memiliki pengetahuan keuangan tentang investasi adalah kurangnya

pengetahuan keuangan. Jadi tingkat pengetahuan keuangan individu berhubungan terhadap perencanaan investasi.

- c. Pengujian signifikansi pengaruh Pengalaman Keuangan (X_3) terhadap perencanaan investasi (Y). Hasil analisis diperoleh ada pengaruh yang signifikan Pengalaman Keuangan (X_3) terhadap perencanaan investasi (Y). Semakin meningkat Pengalaman Keuangan, maka dapat meningkatkan Perencanaan Investasi.

Hipotesis ketiga: Ada pengaruh yang signifikan pengalaman keuangan terhadap perencanaan investasi pada masyarakat berpenghasilan tetap di Desa Jaten Kabupaten Karanganyar, didukung oleh data. Pengalaman dalam mengelola keuangan juga dibutuhkan untuk kelangsungan hidup dimasa mendatang. Keputusan perencanaan investasi keuangan yang baik dan benar dibutuhkan untuk meningkatkan pendapatan, mengelola pengeluaran, pembayaran pajak agar manajemen keuangan keluarga menjadi baik. Pengalaman dapat dipelajari dari pengalaman pribadi, teman, keluarga atau orang lain yang lebih berpengalaman sehingga memperbaiki dalam pengelolaan, pengambilan keputusan maupun perencanaan investasi.

KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh yang signifikan Self Control terhadap perencanaan investasi. Hipotesis yang berbunyi Ada pengaruh yang signifikan Self Control terhadap perencanaan investasi pada masyarakat di Desa Jaten Kabupaten Karanganyar, terdukung oleh data.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan keuangan terhadap perencanaan investasi. Hipotesis yang berbunyi: Ada pengaruh yang signifikan pengetahuan keuangan terhadap perencanaan investasi di Desa Jaten Kabupaten Karanganyar, terdukung oleh data.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan pengalaman keuangan terhadap perencanaan investasi. Hipotesis yang berbunyi: Ada pengaruh yang signifikan pengalaman keuangan terhadap perencanaan investasi di Desa Jaten Kabupaten Karanganyar, terdukung oleh data.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono 2008, *Manajemen Keuangan*, BPFE Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta
- Baumeister, 2002, *Yielding To Temptation: Self Control Failure, Impulsive Purchasing, and Customer Behavior. Reflections and Reviews*. *Journal of Consumer Research*, Volume 28, Hal. 670-676.
- Frendy, 2011, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta.
- Hofmann, Baumeister, Förster dan Vohs, 2012, *Everyday Temptations: An Experience Sampling Study of Desire, Conflict, and Self-Control*. *Journal of Personality and Social Psychology*, No. 102 Volume 6, Hal. 1318-1335
- Imam Ghozali, 2005, *Metode Penelitian Bisnis*, Bagian Penerbitan FE-UNDIP, Semarang.
- Kapoor, et al., 2001, *Personal Finance*. Edisi Keenam. Mc Graw Hill Book Co., Singapore
- Lusardi, 2008, *Financial Literacy and Stock Market Participation*, *Journal Financial Literacy*. Volume 8, No. 14, Hal. 14-22.
- Miller, 2003, *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan keempat keempat, terjemahan Muljatno, Ekonisia, Yogyakarta.
- Muraven & Baumeister, 2002, *Self-regulation and depletion of limited resources: Does self-control resemble a muscle*. *Psychological Bulletin*, Volume 126 No. 2, Hal. 247-259.
- Nggili, Ricky Arnold. 2012. *Manajemen Keuangan Pribadi*. Makalah Disampaikan Pada pelatihan

- PDSPK level 1 GMKI Cabang Salatiga. Tanggal 18 Agustus 2012 di Menonite Training Center.
- Nofsinger, 2005, Social Mood and Financial Economics, *Journal of Behavioral Finance*, Volume 6 No. 2. Hal. 25-32.
- Safir Senduk, 2009, *Mengelola Keuangan Keluarga*, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Tangney, Baumeister & Boone, 2004, High Self-Control Predicts Good Adjustment, Less Pathology, Better Grades, and Interpersonal Success, *Journal of Personality*, No. 72, Volume 2, April 2004.
- Wolfe dan Higgins, 2008, Self control and perceived behavioral control: an examination of college student drinking. *Applied Psychology in Criminal Justice*, Volume 4, No. 1, Hal. 108-134.